



## LAPORAN PENELITIAN

# TINGKAT PENGUASAAN KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR MAHASISWA PPL UNIVERSITAS NEGERI PADANG MENURUT PENILAIAN GURU PAMONG DALAM MELAKSANAKAN PROSES BELAJAR MENGAJAR DI KELAS

Oleh

Drs. Ramli bakar, M.Pd

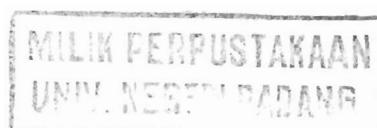
MILIK PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG
DATE/NO. PPL = 13-6-2014
SUMBER/NAMA = Hd
41
841/2014-d., (1)

Penelitian ini dibiayai oleh

Proyek SP4 Universitas Negeri Padang tahun 2005

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2005



## ABSTRAK

**Ramli Bakar: TINGKAT PENGUASAAN KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR MAHASISWA PPL UNIVERSITAS NEGERI PADANG MENURUT PENILAIAN GURU PAMONG DALAM MELAKSANAKAN PROSES BELAJAR MENGAJAR DI KELAS**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) Kependidikan adalah suatu kegiatan akademik yang bersifat intra kurikuler yang mencakup latihan mengajar dan tugas-tugas kependidikan lainnya secara terbimbing, terarah dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan tenaga profesional dalam bidang pendidikan.

Penelitian ini membahas tentang penguasaan keterampilan dasar mengajar (KDM) oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Padang yang sedang melaksanakan PPL pada semester Juli-Desember 2005.

Populasi penelitian adalah mahasiswa yang mengikuti PPL semester Juli – Desember 2005 di Kota Padang, Program S1 yang sebanyak 230 orang. Sampel diambil 30 % dari jumlah populasi sebanyak 73 orang. Sedangkan responden diambil dengan mempertimbangkan keterwakilan dari karakteristik jurusan, fakultas, sekolah latihan, dan dosen pembimbing. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket yang berisikan 8 keterampilan dasar mengajar yang telah tercantum dalam buku penilaian, dan analisis data dilakukan dengan menghitung rata-rata nilai penguasaan yang diberikan guru pamong.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) penguasaan kompetensi keterampilan dasar mengajar mahasiswa pada tingkat sedang sebanyak 17 %, pada tingkat baik sebanyak 62 % dan pada tingkat sangat baik 20 % (b) dari 8 keterampilan dasar yang dilatihkan oleh guru pamong, penguasaan kompetensi yang paling baik oleh mahasiswa yaitu keterampilan menjelaskan, dan penguasaan yang paling lemah yaitu keterampilan memberikan variasi.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji Syukur kepada Allah Swt, atas segala limpahan rahmat dan kurnia-Nya, penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan rencana. Selesaiannya penelitian juga berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik langsung maupun tidak langsung, baik berupa materil maupun dorongan moral. Secara khusus ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Rektor Universitas Negeri Padang, Pimpinan Proyek SP4 Universitas Negeri Padang, Kepala UPPL Universitas Negeri Padang, teman-teman Staf Akademik UPPL Universitas Negeri Padang, dan Staf Administrasi UPPL Universitas Negeri Padang.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan, merupakan amal saleh dan mendapatkan imbalan pahala yang setimpal dari Allah SWT. Amin !

Padang, Desember 2005  
Peneliti,

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	
B. Perumusan Masalah .....	
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
BAB II Kajian Pustaka	
Keterampilan Dasar Mengajar.....	5
1. Keterampilan Bertanya.....	6
2. Keterampilan Memberi Penguatan .....	7
3. Keterampilan Mengadakan Variasi .....	7
4. Keterampilan Menjelaskan .....	7
5. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran .....	8
6. Keterampilan Memimpin Diskusi Kelompok Kecil .....	9
7. Keterampilan Mengelola Kelas .....	9
8. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan .....	10
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan waktu Penelitian .....	11
B. Variabel Penelitian .....	11
C. Populasi dan Sampel .....	11
D. Metode Pengumpulan dan Analisis Data .....	11
E. Instrumen Penelitian .....	12
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian .....	13
B. Pembahasan .....	15
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan .....	17
B. Saran .....	17
DAFTAR PUSTAKA .....	18

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 1. Populasi dan Sampel .....	11
2. Tabel 2. Perolehan Nilai Keterampilan Dasar Mengajar .....	13
3. Tabel 3. Data Penelitian .....	22

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tugas utama Universitas Negeri Padang (UNP) adalah menghasilkan tenaga guru. Guru sebagai tenaga profesional memerlukan latihan profesional di tempat yang mirip dengan tempat yang kelak dia ditugaskan. Pengalaman latihan ini perlu dialami oleh semua mahasiswa calon guru. Latihan keprofesionalan itu disebut dengan Program Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL adalah suatu kegiatan akademik yang bersifat intra kurikuler yang mencakup latihan mengajar dan tugas-tugas kependidikan lainnya secara terbimbing, terarah dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan tenaga profesional dalam bidang pendidikan. Pengalaman lapangan diperoleh melalui pengenalan lapangan, pembentukan keterampilan-keterampilan mengajar secara terbatas (micro teaching) dan mengajar yang sesungguhnya (real teaching) dalam pembentukan profesi kependidikan. Kegiatan PPL ini dimulai dari orientasi pengenalan sekolah latihan, menyusun persiapan, melakukan latihan praktek mengajar (teaching) yang terdiri dari latihan mengajar terbimbing, latihan mengajar mandiri dan kegiatan persekolahan diluar mengajar atau non teaching (UPPL, 2004). Disamping itu PPL merupakan ajang pelatihan untuk mempersiapkan berbagai pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam rangka pembentukan guru yang profesional (Depdikbud, 1977). PPL bertujuan untuk membekali calon guru dengan keterampilan profesional sebagai tenaga kependidikan, melatih mahasiswa calon guru agar memiliki keterampilan memperagakan kinerja dalam situasi nyata, baik dalam kegiatan mengajar maupun tugas-tugas guru lainnya (Depdikbud, 1977) yang dapat dirinci sebagai berikut:

1. Mengetahui secara cermat lingkungan fisik, administrasi, akademik, dan sosial psikologis sekolah tempat pelatihan prajabatan berlangsung
2. Menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar

3. Menerapkan berbagai keterampilan professional, secara utuh dan terpadu dalam situasi nyata
4. Mampu mengembangkan aspek pribadi
5. Menarik kesimpulan nilai edukatif dari penghayatan dan pengalamannya selama pelatihan melalui refleksi, dan menuangkan hasil refleksi itu dalam bentuk laporan

Guru adalah merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus untuk melaksanakannya. Sebagai profesi, pekerjaan guru tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang, sekalipun ia pandai berbicara dan menarik perhatian dan sebagainya. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi menjadi guru yang profesional, haruslah menguasai betul seluk beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan yang dipelajari dan dikuasai melalui masa pendidikan atau pra-jabatan keguruan.

Pekerjaan mengajar adalah tugas utama seorang guru. Mengajar merupakan suatu perbuatan yang kompleks, yang menuntut penguasaan berbagai pengetahuan dan keterampilan, disamping penghayatan terhadap sikap, nilai, norma dan wawasan yang relevan dengan tugas guru (Depdikbud, 1997). Oleh karena itu mengajar jauh lebih kompleks dari pada sekedar memberi informasi atau transfer ilmu, sebab didalamnya terlibat berbagai keterampilan yang secara simultan, utuh dan terintegrasi satu dengan yang lainnya dan muncul ketika pelaksanaan mengajar dilakukan. Dengan demikian, mengajar yang benar hanya dapat dilakukan oleh orang-orang yang terlatih dan menguasai keterampilan dasar mengajar. Pengetahuan dan keterampilan dasar mengajar itu sendiri sangat luas, bervariasi, beraneka ragam dan kompleks, karena itu keterampilan dasar mengajar ini harus dilatihkan, dicobakan dan dilaksanakan pada kondisi nyata di sekolah.

Pembentukan keterampilan mengajar yang kompleks tersebut sebaiknya dilakukan secara bertahap. Tahapan ini bertolak dari asumsi yang dikemukakan oleh para ahli yang mengatakan bahwa “ keterampilan-keterampilan mengajar yang

kompleks itu dapat dipilah menjadi unsur-unsur keterampilan yang lebih kecil, yang masing-masing dapat dilatihkan secara jauh lebih efisien dan efektif, apabila dilatihkan secara global (Bolla, 1985).

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi inti permasalahan penelitian ini adalah “sejauh mana upaya mahasiswa meningkatkan keterampilan dasar mengajar dibawah bimbingan guru pamong selama PPL berlangsung”. Secara rinci dapat dirumuskan beberapa masalah penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar keterampilan bertanya (question skills) yang dilatihkan selama PPL berlangsung.
2. Seberapa besar keterampilan memberi penguatan (reinforcement skills) yang dilatihkan selama PPL berlangsung.
3. Seberapa besar keterampilan mengadakan variasi (variation skills) yang dilatihkan selama PPL berlangsung.
4. Seberapa besar keterampilan menjelaskan (explaining skill) yang dilatihkan selama PPL berlangsung.
5. Seberapa besar keterampilan membuka dan menutup pelajaran (set, induction and closure skills) yang dilatihkan selama PPL berlangsung.
6. Seberapa besar keterampilan membimbing kelompok diskusi kecil yang dilatihkan selama PPL berlangsung.
7. Seberapa besar keterampilan mengelola kelas yang dilatihkan selama PPL berlangsung.
8. Seberapa besar keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan yang dilatihkan selama PPL berlangsung.

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan mahasiswa PPL UNP dalam mengembangkan sejumlah keterampilan dasar mengajar yang digunakan dalam mengelola proses belajar mengajar yang dapat mendorong dan merangsang siswa belajar di kelas.



#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah memberikan bahan masukan kepada mahasiswa UNP program studi kependidikan, guru pamong, dosen pembimbing dan pengelola PPL dalam upaya meningkatkan mutu lulusan.

## BAB II KAJIAN PUSAKA

### **Keterampilan Dasar Mengajar**

Istilah keterampilan dasar mengajar di sini dimaksudkan sebagai sejumlah keterampilan minimal yang harus dimiliki guru untuk mengelola kegiatan belajar mengajar di kelas. Keterampilan dasar mengajar ini meliputi; (1) penggunaan metode, media dan bahan latihan yang sesuai dengan tujuan pengajaran, (2) berkomunikasi dengan siswa, (2) mendemonstrasikan khsanah metode mengajar, (4) mendorong dan menggalakkan keterampilan siswa dalam pengajaran, (5) mendemonstrasikan penguasaan materi pelajaran dan relevansinya, (6) mengorgansiasikan waktu, ruang, bahan dan perlengkapan pengajaran, dan (7) melaksanakan evaluasi keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar. Selanjutnya Hasibuan & Moedjiono (1985), ada delapan keterampilan dasar yang perlu dikuasai guru, yaitu (1) keterampilan bertanya (Question Skills), (2) keterampilan memberi penguatan, (3).keterampilan mengadakan variasi, (4) keterampilan menjelaskan, (5) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, (6) keterampilan mengelola kelas, (6) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, dan (7) keterampilan mengajar kelompok kecil

Kegiatan belajar mengajar sebagai salah satu aspek penting dalam sistem pendidikan yang berlangsung di sekolah diharapkan dapat memainkan peranannya dalam pengembangan dan peningkatan keterampilan individu, baik keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Di dalam proses belajar mengajar terjadi interaksi edukatif antara pengajar dengan pelajar. Dari interaksi inilah proses transmisi dan transformasi sejumlah materi kurikulum itu terjadi. Konsekuensinya, maka kegiatan belajar mengajar hendaknya diarahkan dan dilaksanakan pada upaya memberi kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk mengaktualkan segenap potensinya sehingga menjadi keterampilan nyata sesuai dengan tujuan pendidikan di sekolah . Semiawan (1991) mengatakan bahwa kualitas pengajaran yang terjadi di kelas akan menentukan kualitas pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, untuk mencapai kualitas pendidikan sesuai dengan yang diharapkan maka kualitas kegiatan belajar mengajar yang terjadi di kelas perlu dibenahi dan ditingkatkan lebih dahulu.

## 1. Keterampilan Bertanya (Question Skills)

Bertanya dalam kehidupan sehari-hari berbeda dengan bertanya di dalam kelas (interaksi belajar mengajar). Bertanya dalam kehidupan sehari-hari cenderung untuk kepentingan penanya, sedangkan bertanya dalam kelas cenderung untuk kepentingan yang ditanya, dalam hal ini siswa (Hasibuan, 1988). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa bertanya dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu usaha untuk membelajarkan siswa, dalam arti melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar tersebut. Bertanya merupakan bagian yang integral dari suatu proses pembelajaran. Bahkan “mengajukan pertanyaan dengan baik adalah mengajar dengan baik”. Hal ini disebabkan karena pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan baik akan dapat merangsang keterampilan berpikir siswa, serta membantu siswa dalam belajar.

Keterampilan bertanya dibedakan atas keterampilan bertanya dasar dan keterampilan bertanya lanjut (Abimanyu, 1985). Keterampilan bertanya dasar perlu diterapkan dalam mengajukan segala jenis pertanyaan, sedangkan keterampilan bertanya lanjut merupakan lanjutan dari keterampilan bertanya dasar, yang difokuskan untuk mengembangkan keterampilan berpikir siswa, memperbesar partisipasi dan mendorong siswa agar dapat berinisiatif sendiri.

Selanjutnya Abimanyu (1985) menjelaskan ada beberapa alasan mengapa keterampilan bertanya sangat penting untuk dimiliki oleh seorang guru atau calon guru:

- Telah berakarnya kebiasaan mengajar dengan menggunakan metode ceramah, yang cenderung menempatkan guru sebagai sumber informasi dan siswa sebagai penerima informasi
- Kondisi budaya keluarga dan masyarakat tidak kondusif dalam mendorong anak untuk mengeluarkan pendapat.
- Siswa perlu lebih diberdayakan dalam proses pembelajaran.
- Pertanyaan yang diajukan guru sering ditafsirkan siswa sebagai “menguji”

## **2. Keterampilan Memberi penguatan**

Penguatan (reinforcement) adalah segala bentuk respon, baik bersifat verbal maupun non-verbal, yang diberikan guru terhadap suatu tindakan yang dilakukan siswa (Joni & Wardoni, 1984). Kegiatan ini merupakan bagian dari usaha guru mempengaruhi tingkah laku siswa yang bertujuan untuk memberikan informasi ataupun balikan kepada siswa atas apa yang sudah dilakukannya.

Penggunaan penguatan yang tepat oleh guru dalam proses pembelajaran dapat menimbulkan pengaruh berupa perubahan sikap siswa ke arah yang lebih positif. Partisipasi mereka dalam proses pembelajaran akan meningkat, dan pada akhirnya prestasi belajar mereka juga diharapkan akan lebih tinggi.

## **3. Keterampilan Mengadakan Variasi**

Sama halnya dengan ilustrasi yang dikemukakan pada awal makalah ini, sering ditemukan kondisi dalam proses pembelajaran dimana siswa duduk dengan tenang mendengar dan melihat guru mengajar selama berjam-jam sambil terkantuk-kantuk dan penuh kebosanan. Sementara, guru tetap tinggal di kursinya atau selalu berdiri di samping meja guru sambil berbicara dengan monoton, mulai dari masuk kelas sampai akhir pelajaran. Berkaitan dengan hal ini, guru perlu memiliki keterampilan mengadakan variasi dalam melaksanakan proses pembelajaran. Variasi yang dimaksud dapat berupa variasi gaya mengajar guru, variasi media dan bahan pengajaran, atau variasi pola interaksi dalam kelas (Kosasi, 1985).

Keterampilan mengadakan variasi bertujuan untuk pemusatan perhatian dan pemberian motivasi, serta mengembangkan bakat ingin tahu dan menyelidiki. Di samping itu, variasi gaya mengajar guru dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan cara menerima pelajaran yang disenanginya.

## **4. Keterampilan Menjelaskan**

Menjelaskan adalah kegiatan penyajian informasi lisan yang diorganisir secara sistematis, yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan (misalnya, antar sebab dan akibat, antara yang diketahui dengan yang belum diketahui) (Kosasi, 1985). Oleh

karena sebagian besar proses pembelajaran berisi penyajian informasi, maka keterampilan menjelaskan sangat penting untuk dimiliki guru atau calon guru.

Kosasi (1985) menyebutkan bahwa pemberian penjelasan oleh guru bertujuan untuk:

- Membimbing siswa memahami jawaban pertanyaan “mengapa” yang mereka ajukan ataupun yang dikemukakan guru.
- Melibatkan siswa untuk berpikir dengan memecahkan masalah-masalah atau pertanyaan.
- Membantu siswa untuk menghayati dan mendapatkan proses penalaran dan penggunaan bukti dalam menyelesaikan suatu masalah.

## **5. Keterampilan membuka dan Menutup Pelajaran**

Membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan sesuatu siap mental dan menimbulkan perhatian siswa agar terpusat pada hal-hal yang akan dipelajari (Abimanyu, 1985). Kegiatan ini tidak saja dilakukan di awal pelajaran, tetapi juga pada awal setiap penggal kegiatan selama proses pembelajaran. Kegiatan membuka pelajaran dapat dilakukan dengan memberi acuan dan membuat kaitan antara materi pelajaran yang telah dikuasai siswa dengan bahan baru yang akan dipelajari.

Menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa, mengetahui tingkat pencapaian siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran. Bentuk kegiatan menutup pelajaran dapat berupa merangkum kembali atau menyuruh siswa membuat ringkasan, atau mengadakan evaluasi tentang materi pelajaran yang baru diberikan. Sama halnya dengan membuka pelajaran, kegiatan menutup pelajaran dilakukan tidak hanya diakhir proses pembelajaran, tapi juga pada akhir setiap penggal kegiatan dari inti pelajaran yang diberikan.

## **6. Keterampilan Memimpin Diskusi Kelompok Kecil**

Tujuan pembelajaran yang bersifat komprehensif, adalah tujuan pembelajaran yang tidak hanya mementingkan pembentukan pengetahuan, tetapi juga sangat mementingkan pembentukan keterampilan dan pembinaan sikap. Hal ini menuntut strategi pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk terlibat secara optimal dalam proses pembelajaran. Diskusi kelompok merupakan salah satu strategi yang memungkinkan siswa menguasai suatu konsep atau memecahkan suatu masalah melalui satu proses yang memberi kesempatan siswa untuk bernalar, berinteraksi, serta berlatih bersikap positif. Kegiatan ini dapat meningkatkan kreativitas siswa, serta membina keterampilannya berkomunikasi.

Wardani (1985) mengemukakan bahwa diskusi kelompok adalah kegiatan yang harus ada dalam pembelajaran. Keterampilan berdiskusi atau membimbing diskusi tidak dibawa sejak lahir. Artinya tidak setiap orang dengan sendirinya mampu membimbing diskusi kelompok. Oleh sebab itu keterampilan ini perlu dilatihkan.

## **7. Keterampilan Mengelola Kelas**

Tugas utama guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas adalah menciptakan kondisi pembelajaran yang optimal. Kondisi ini tercapai jika guru mampu mengatur dan mengendalikan siswa dan sarana pembelajaran dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu guru perlu memilih keterampilan yang baik dalam mengelola kelas.

Keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal, serta keterampilan untuk mengembalikan kondisi pembelajaran ke kondisi optimal apabila terdapat gangguan dalam proses pembelajaran (Bolla, 1985). Kegiatan mengelola kelas bertujuan untuk mendorong siswa mengembangkan tanggung jawab individu terhadap tingkah lakunya, serta sadar untuk mengendalikan dirinya. Di samping itu, kegiatan ini juga dimaksudkan untuk menimbulkan rasa berkewajiban untuk melibatkan diri dalam tugas serta tingkah laku yang wajar, sesuai dengan aktivitas-aktivitas kelas.

## **8. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan**

Proses pembelajaran di kelas pada umumnya dilaksanakan dengan asumsi bahwa kondisi siswa homogen. Pada kenyataannya siswa memiliki minat, perhatian, serta gaya dan cara bekerja yang berbeda-beda. Guru yang baik perlu memahami kondisi ini. Untuk itu mereka dituntut untuk memiliki keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Proses pengajaran kelompok kecil dan perorangan memungkinkan guru memberikan perhatian yang lebih besar terhadap siswa, sehingga terjadi hubungan yang lebih akrab antara guru dan siswa, serta siswa dengan siswa. Melalui pengajaran kelompok kecil dan perorangan siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan, cara, keterampilan dan minat mereka masing-masing. Di samping itu, guru dapat membantu siswa sesuai dengan kebutuhannya.

Mencermati tiap keterampilan dasar mengajar di atas, kemudian membandingkannya dengan ilustrasi dan gambaran untuk proses pembelajaran seperti dikemukakan pada bagian pendahuluan, terlihat bahwa kondisi factual sangat berbeda dengan kondisi ideal. Ketimpangan ini diduga bukan disebabkan karena guru tidak mengetahui atau memiliki keterampilan dasar mengajar, tetapi lebih disebabkan oleh "cara pandang" guru yang kurang tepat mengenai bagaimana suatu proses pembelajaran sebaiknya berlangsung. Di samping itu "kepercayaan" guru terhadap pentingnya keterampilan dasar mengajar masih perlu dipertanyakan.

Sebagian besar guru beranggapan bahwa siswa bahu akan memahami materi pelajaran setelah mereka "menceramah" siswa, sehingga variasi gaya mengajar, atau variasi pola interaksi menjadi tidak penting bagi mereka. Sebagian guru lain berpandangan bahwa keterampilan dasar mengajar adalah suatu "lagu wajib" yang perlu dipraktekkan di kelas, sehingga menjadi suatu rutinitas yang tidak bermakna.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada SLTP dan SLTA (SMA & SMK) di Kota Padang yang digunakan sebagai sekolah latihan bagi mahasiswa PPL UNP Semester Juli-Desember 2005. Penelitian dilakukan pada akhir Latihan Mengajar Terbimbing (LMT).

### B. Variabel Penelitian

Variabel yang akan diteliti, yaitu: keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL UNP dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang melaksanakan PPL pada semester Juli-Desember 2005 pada SMP, SMA dan SMK di Kota Padang, sebanyak 230 orang.

Pengambilan sampel dilakukan sebanyak 30 % dari populasi yang secara acak berstrata, sebagaimana ditunjukkan pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Populasi dan sampel penelitian

No	Sekolah	Kota	Populasi (orang)	Sampel (orang)
1	SMP Negeri 7, 12, 13, 15, 16, 26 dan SMP Pemb. UNP	Padang	68	21
2	SMA Negeri 4, 5, 6, 7, 8, 12, 13 dan SMA Pemb. UNP	Padang	68	21
3	SMK Negeri 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8	Padang	94	31
Jumlah			230	73

### C. Metode Pengumpulan dan Analisa Data

#### 1. Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penelitian digunakan angket, yaitu berupa format keterampilan dasar mengajar (8 keterampilan dasar mengajar) yang tercantum dalam buku penilaian PPL.



## **2. Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik deskriptif yaitu persentase (%).

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen Keterampilan dasar mengajar yang digunakan diambil dari buku penilaian PPL, yang disusun oleh Proyek Pengembangan Guru Sekolah Menengah Dirjen Dikti Depdiknas (1997), validitasnya sudah dianggap sangat baik dan digunakan oleh sebahagian besar UPPL di Indonesia.

Disamping itu, peneliti juga menggunakan beberapa daftar pertanyaan untuk mengungkapkan apakah setiap keterampilan dasar tersebut dilatihkan oleh guru pamong pada mahasiswa PPL.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PPL

Berdasarkan data yang terkumpul berkenaan dengan keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL UNP Semester Juli-Desember 2005 (lihat lampiran 2, tabel 2), diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Persentase peroleh nilai Keterampilan Dasar Mengajar mahasiswa PPL

Nilai	K (%)	S (%)	B (%)	BS (%)
Bertanya	-	15,06	63,03	21,91
Memberi penguatan	-	23,28	63,63	13,69
Mengadakan variasi	-	36,98	43,85	19,17
Menjelaskan	-	12,32	60,29	27,39
Membuka dan menutup pelajaran	-	8,21	71,25	20,54
Mengelola kelas	-	20,54	53,44	26,02
Membimbing diskusi kelompok kecil	-	10,95	70,24	19,17
Mengajar kelompok kecil	-	16,43	71,25	12,32
Jumlah		17,00	62,00	20,00

Berdasarkan tabel 2 di atas diperoleh nilai keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL sebagai berikut: nilai kurang tidak ada, nilai sedang sebanyak 17 %, nilai baik 62 % dan sangat baik 20 %, ini menunjukkan bahwa, secara keseluruhan dapat dikatakan, bahwa mahasiswa PPL dalam melakukan latihan keterampilan dasar mengajar berada pada tingkat baik.

#### 1. Keterampilan Bertanya

Secara keseluruhan perolehan nilai keterampilan bertanya berada pada tingkat baik, hasil penelitian menunjukkan 21,91 % mahasiswa telah mencapai tingkat sangat baik, 63,03 baik dan 15,06 % mahasiswa mencapai tingkat sedang.

#### 2. Keterampilan Memberi Penguatan

Secara keseluruhan perolehan nilai keterampilan memberi penguatan berada pada tingkat baik, hasil penelitian menunjukkan hanya 13,69 % mahasiswa yang telah mencapai tingkat sangat baik, 63,63 baik dan 23,28 % mahasiswa mencapai tingkat sedang.

#### 3. Keterampilan Mengadakan Variasi

Secara keseluruhan perolehan nilai keterampilan mengadakan variasi berada pada tingkat baik, hasil penelitian menunjukkan 19,17 % mahasiswa telah mencapai tingkat sangat baik, 43,85 baik, tetapi 36,98 % mahasiswa mencapai tingkat sedang.

#### 4. Keterampilan Menjelaskan

Secara keseluruhan perolehan nilai keterampilan menjelaskan berada pada tingkat baik, hasil penelitian menunjukkan 27,39 % mahasiswa telah mencapai tingkat sangat baik, 60,79 baik dan 12,32 % mahasiswa mencapai tingkat sedang.

#### 5. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Secara keseluruhan perolehan nilai keterampilan membuka dan menutup pelajaran berada pada tingkat baik, hasil penelitian menunjukkan 20,54 % mahasiswa telah mencapai tingkat sangat baik, 71,25 baik dan hanya 8,21 % mahasiswa mencapai tingkat sedang.

#### 6. Keterampilan Mengelola Kelas

Secara keseluruhan perolehan nilai keterampilan mengelola kelas berada pada tingkat baik, hasil penelitian menunjukkan 20,54 % mahasiswa telah mencapai tingkat sangat baik, 53,44 baik dan 26,02 % mahasiswa mencapai tingkat sedang.

#### 7. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Secara keseluruhan perolehan nilai keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil berada pada tingkat baik, hasil penelitian menunjukkan 19,17 %

mahasiswa telah mencapai tingkat sangat baik, 70,24 baik dan 10,95 % mahasiswa mencapai tingkat sedang.

#### 8. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil

Secara keseluruhan perolehan nilai keterampilan mengajar kelompok kecil berada pada tingkat baik, hasil penelitian menunjukkan hanya 12,32 % mahasiswa telah mencapai tingkat sangat baik, 71,25 baik sedangkan 16,43 % mahasiswa mencapai tingkat sedang.

Secara keseluruhan keterampilan mengajar yang paling dikuasai oleh mahasiswa PPL adalah keterampilan menjelaskan (rata-rata 3,13 berada pada tingkat baik) dari nilai tertinggi 4 (sangat baik), sedangkan keterampilan mengajar yang paling lemah penguasaannya adalah keterampilan mengadakan variasi (rata-rata nilai 2,82 belum mencapai tingkat baik) dari nilai tertinggi adalah 4 (sangat baik). Disamping itu sebahagian besar mahasiswa 78,43 % telah mengadakan kontrak atau perjanjian dengan guru pamong tentang keterampilan yang akan diamati, hanya 21,57 % yang tidak melakukan kontrak dengan guru pamong. Selanjutnya jumlah KDM yang dikontrak untuk diamati oleh guru pamong sebahagian besar 54,91 % menyatakan satu atau dua keterampilan, tetapi 45,09 % menyatakan lebih dari dua KDM.

### **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan temuan penelitian di atas, secara umum dapat dikatakan bahwa keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL di Kota Padang, pada priode latihan mengajar terbimbing berada pada tingkatbaik, meskipun demikian 17 %masih berada pada tingkat sedang. Hal ini memberikan gambaran bahwa mahasiswa PPL priode Juli- Desember 2005 telah memiliki tingkat keterampilan dasar mengajar baik dalam mengelola proses pembelajaran. Temuan di atas menunjukkan bahwa pembimbingan dari guru pamong pelaksanaan PPL telah berlangsung dengan baik.

Keterampilan dasar mengajar yang dimiliki oleh mahasiswa pada tingkat baik ini dapat diterima, karena mahasiswa sebelum diturunkan ke sekolah telah mendapatkan pembekalan, baik oleh jurusan melalui mata kuliah mikroteaching maupun oleh PPL. Hal ini merupakan salah satu temuan yang menarik untuk

dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan arah peningkatan kualitas pelaksanaan PPL di lapangan, terutama menyangkut masalah keterampilan dasar mengajar dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Aspek keterampilan dasar mengajar yang dimiliki mahasiswa PPL merupakan modal utama dalam menyelesaikan dan mensukseskan segenap tugas-tugasnya yang menjadi tanggung jawab seorang guru, baik sebagai abdi negara, anggota masyarakat, maupun sebagai seorang guru secara individu, sebagaimana dikatakan Conny Semiawan (1991), bahwa keterampilan profesional diharapkan akan terus menerus berkembang sejalan dengan semakin bertambahnya pengalaman praktis yang bersangkutan. Meskipun demikian temuan ini, tidak sejalan dengan pendapat Rochman Natawijaya (1992) yang menyatakan bahwa keterampilan guru dalam mengelola proses pembelajaran di kelas, khususnya dalam upaya memandirikan siswa belajar di kelas tetap masih memprihatinkan.

Berdasarkan temuan ini mestinya, pembimbingan perlu dimaksimalkan, dan diikuti dengan sejumlah aspek yang berkaitan dengan profesi seorang guru, sehingga para mahasiswa PPL dapat melaksanakan tugas yang menjadi kewajibannya, sesuai dengan harapan masyarakat dan pemerintah.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL Priode Juli-Desember 2005 dalam melaksanakan PPL di sekolah latihan, selama masa latihan mengajar terbimbing berada dalam tingkat sedang 17 % , baik 62% dan sangat baik sebesar 20 %.
2. Secara keseluruhan keterampilan mengajar yang paling dikuasai oleh mahasiswa PPL adalah keterampilan menjelaskan, sedangkan keterampilan mengajar yang paling lemah penguasaannya adalah keterampilan mengadakan variasi.
3. Sebagian besar mahasiswa 78,43 % telah mengadakan kontrak dengan guru pamong tentang keterampilan yang akan diamati, hanya 21,57 % yang belum melakukan kontrak dengan guru pamong.

#### B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas diajukan saran sebagai berikut:

1. Perlu ditingkatkan pembekalan sebelum mahasiswa diturunkan kesekolah latihan, baik oleh UPPP maupun Jurusan masing-masing.
2. Adanya keterampilan dasar mengajar yang baik, dapat dijadikan sebagai modal dalam melaksanakan dan mensukseskan setiap tugas yang menjadi tanggung jawabnya sebagai seorang calon guru yang professional.
3. Dengan adanya keterampilan dasar mengajar yang baik dalam upaya memandirikan siswa belajar di kelas, hendaknya diikuti dengan meningkatkan kegiatan lain yang dituntut dan merupakan persyaratan bagi guru sebagai jabatan professional.

## DAFTAR PUSTAKA.

- Abimanyu, Soli. (1985). **Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran**. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan,
- Bolla, John, I. (1985). **Keterampilan Mengelolah Kelas**. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, Departemen P & K.
- \_\_\_\_\_, (1985). **Keterampilan Memimpin Diskusi Kelompok Kecil**. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, Departemen P & K.
- Davies. I. K (1986). *Pengelolaan Kelas*. Terjemahan Sudirjo. Rajawali. Jakarta.
- Departemen P&K (1985). **Keterampilan Bertanya Dasar dan Lanjut**. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan. Departemen P & K.
- Gie. T. L. (1979). *Cara Belajar yang efisien*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hadisusanto, D. (1984). *Kompetensi Kependidikan*. IKIP. Yogyakarta.
- Hasibuan, J.J.& Moedjiono (1985). **Proses Belajar Mengajar**. Bandung: Remaja Karya
- Joni, T. R. (1980). “ *Profil Guru dalam Konteks Sosial Budaya To-Kaili*”. Disertasi. FPS IKIP. Bandung.
- Natawidjaja, R. (1992). “*Peningkatan Kualitas Profesional Guru Sekolah Dasar melalui pemantapan Lembaga Pendidikannya*”. Mimbar Pendidikan. No.1 Tahun XI April 1992. IKIP. Bandung.
- Salim, E. (1991). *Sumber Daya Manusia dalam Prespektif*. PT. Grasindo. Jakarta.
- Semiawan, C. R. dan Soedijarto. (1991). *Mencari Strategi Pengembangan Pendidikan Nasional Menjelang Abad XXI*. PT. Grasindo. Jakarta.
- Sudjana, N. (1989) *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru. Bandung.
- \_\_\_\_\_. (1989). *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru. Bandung.
- Tilaar, H. A.R. (1992) *Manajemen Pendidikan Nasional*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Wardani, I.G.A.K. (1985). **Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan**. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, Departemen P & K.



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
**UPT PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN**  
Jl. Cendrawasih Gg. Gurami Kampus UNP Air Tawar Padang 25131  
Telp. (0751)58037

---

Nomor : /J41/PP/2005  
Lamp. : -  
Hal : **Pelaksanaan PPL**

Padang, 19 September 2005

Kepada : Yth. Saudara Guru Pamong  
di  
Sekolah Latihan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Semoga Saudara dalam keadaan sehat dan sukses melaksanakan tugas, amiin !

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa UNP di masa dating, maka kami pihak pengelola PPL UNP perlu melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan PPL yang sedang berlangsung saat ini.

Guna kepentingan hal tersebut, kami mohon bantuan Saudara untuk mengisi instrumen yang dilampirkan. Informasi yang Saudara berikan sangat bermanfaat untuk merencanakan perbaikan pelaksanaan PPL mahasiswa UNP selanjutnya.

Atas bantuan dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Kepala,  
dto

Drs. Yuskal Kusman, M.Pd  
NIP. 130 905 392



## KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR (KDM) MAHASISWA PPL UNP

Nama Sekolah Latihan:.....

Petunjuk:

- Diisi oleh Guru Pamong
- Berilah tanda silang (X) pada huruf didepan alternative jawabab yang disediakan, sesuai dengan keadaan yang saudara alami !
- Pengamatan yang Saudara lakukan selama Latihan Mengajar Terbimbing (LMT)

1. Apakah mahasiswa yang Bapak/Ibuk bimbing mengadakan perjanjian atau kontrak untuk setiap kali pengamatan KDM  
a. Ya      b. Tidak
2. Jika pertanyaan no 1 dijawab (ya), berapa KDM yang dikontrak oleh mahasiswa untuk Bapak/Ibuk amati untuk satu kali pertemuan/pengamatan ?  
a. 1 (satu) keterampilan  
b. 2 (dua) keterampilan  
c. 3 (tiga) keterampilan
3. Untuk satu kali pengamatan berapa keterampilan yang Bapak/Ibuk amati ?  
a. 1 (satu) keterampilan  
b. 2 (dua) keterampilan  
c. 3 (tiga) keterampilan
4. Apakah keterampilan bertanya Saudara amati ?  
a. Ya      b. Tidak
5. Apakah keterampilan memberi penguatan Bapak/Ibuk amati ?  
a. Ya      b. Tidak
6. Apakah keterampilan mengadakan variasi Bapak/Ibuk amati ?  
a. Ya      b. Tidak
7. Apakah keterampilan menjelaskan Bapak/Ibuk amati ?  
a. Ya      b. Tidak

8. Apakah keterampilan membuka dan menutup pelajaran Bapak/Ibuk amati ?  
 a. Ya      b. Tidak
9. Apakah keterampilan mengelola kelas Bapak/Ibuk amati ?  
 a. Ya      b. Tidak
10. Apakah keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil Bapak/Ibuk amati ?  
 a. Ya      b. Tidak
11. Apakah keterampilan mengajar kelompok kecil Bapak/Ibuk amati ?  
 a. Ya      b. Tidak

Bagaimana penilaian Saudara terhadap Keterampilan Dasar Mengajar (KDM) yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL selama Latihan Mengajar Terbimbing (LMT)

No	KETERAMPILAN	NILAI				KETERANGAN
		K	S	B	BS	
1	Bertanya					
2	Memberi Penguatan					
3	Mengadakan variasi					
4	Menjelaskan					
5	Membuka dan Menutup pelajaran					
6	Mengelola kelas					
7	Membimbing diskusi kelompok kecil					
8	Mengajar kelompok kecil					

Keterangan:  
 K= Kurang (1)  
 S = Sedang (2)  
 B = Baik (3)  
 BS= Baik sekali (4)

Lampiran 2

Tabel 3. Data Penelitian

Item R	1	2	3	4	5	6	7	8
1	4	3	3	4	3	3	4	3
2	3	3	3	4	4	3	4	4
3	3	4	3	4	3	2	3	3
4	2	3	2	4	2	2	3	3
5	4	3	2	3	3	3	3	3
6	3	3	3	3	4	3	3	2
7	3	3	3	3	4	3	3	2
8	3	3	3	4	4	4	3	3
9	4	3	3	3	3	4	3	3
10	3	4	4	4	3	3	3	3
11	4	3	3	4	3	4	3	3
12	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	4	4	3	3	2	3	4
14	3	3	3	2	3	3	3	3
15	4	4	4	4	4	4	4	3
16	4	3	3	4	4	3	4	3
17	3	3	2	3	3	2	2	2
18	2	2	3	3	3	3	3	2
19	3	3	2	3	3	2	3	3
20	3	2	2	3	3	3	3	3
21	3	4	4	3	4	4	3	3
22	4	4	4	4	4	4	3	3
23	3	4	4	4	4	4	3	3
24	4	3	3	3	3	2	3	3
25	3	3	4	3	4	3	3	4
26	4	4	4	4	4	4	3	3
27	3	2	2	2	2	2	1	2
28	2	3	2	3	3	2	2	3
29	3	3	2	3	3	3	3	2
30	3	3	3	3	3	3	2	2
31	4	3	4	3	3	3	4	4
32	2	3	3	3	2	3	2	2
33	3	3	2	3	3	3	3	3
34	3	2	2	2	2	2	2	2
35	2	3	3	3	3	3	3	3
36	2	2	2	2	2	3	3	3
37	2	2	2	3	3	3	3	3
38	2	2	2	3	3	3	3	3
39	3	3	3	3	3	3	3	2
40	3	3	4	3	3	3	3	2

41	3	2	2	3	3	3	4	4
42	4	4	3	4	4	4	4	4
43	3	2	2	4	4	3	3	3
44	3	4	3	3	3	4	4	4
45	3	3	4	3	3	4	3	3
46	2	3	3	4	3	2	3	3
47	3	3	3	4	3	3	2	2
48	4	2	3	2	2	2	3	3
49	3	2	2	3	3	4	3	3
50	3	2	2	3	3	3	4	4
51	3	2	2	3	3	3	4	4
52	4	3	3	4	3	2	3	3
53	3	3	2	3	3	3	2	3
54	3	2	3	4	3	4	3	3
55	3	3	2	3	3	2	3	3
56	4	3	3	3	3	3	3	3
57	3	3	2	3	3	2	3	3
58	4	3	3	2	3	4	3	3
59	3	2	2	3	3	2	3	3
60	3	3	4	3	3	3	4	3
61	3	3	3	2	4	3	3	3
62	2	3	3	4	3	3	3	3
63	3	3	2	3	3	3	4	3
64	3	2	3	2	3	2	3	3
65	3	3	2	3	3	2	3	3
66	4	3	3	3	3	3	3	3
67	3	3	4	3	3	4	3	3
68	2	3	2	2	3	2	3	3
69	3	2	2	3	3	2	3	3
70	3	3	4	3	3	3	4	3
71	3	3	3	2	4	3	3	3
72	3	3	3	4	3	2	3	3
73	3	3	2	3	3	3	4	3
<b>Jumlah</b>	<b>224</b>	<b>212</b>	<b>206</b>	<b>229</b>	<b>228</b>	<b>214</b>	<b>224</b>	<b>216</b>